

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR DIAGRAM	viii
DAFTAR BAGAN	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Asumsi	10
F. Pertanyaan Penelitian	11
G. Metode penelitian	12
H. Lokasi dan Sampel Penelitian	12
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Tinjauan Mata Kuliah Desain Hiasan Busana.....	13
B. Hasil Belajar Desain Hiasan Busana Sebagai Kesiapan Perintisan Usaha Menghias Busana.....	60
C. Kesiapan Perintisan Usaha Menghias Busana Sebagai Kesiapan Perintisan Usaha Menghias Busana.....	65
D. Manfaat Hasil Belajar Desain Hiasan Busana Sebagai Kesiapan Perintisan Usaha Menghias Busana.....	79
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	81
B. Populasi dan Sampel penelitian	81
C. Definisi Operasional	82
D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data Penelitian.....	83
E. Prosedur dan Tahap Penelitian	86
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	88
B. Pembahasan Penelitian	119
BAB V : KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
A. Kesimpulan	124
B. Rekomendasi	126

DAFTAR PUSTAKA 127

LAMPIRAN

A. Kisi-kisi Penelitian..... 129
B. Instrumen Penelitian 133
C. Surat-surat 146
D. Daftar Riwayat Hidup..... 148



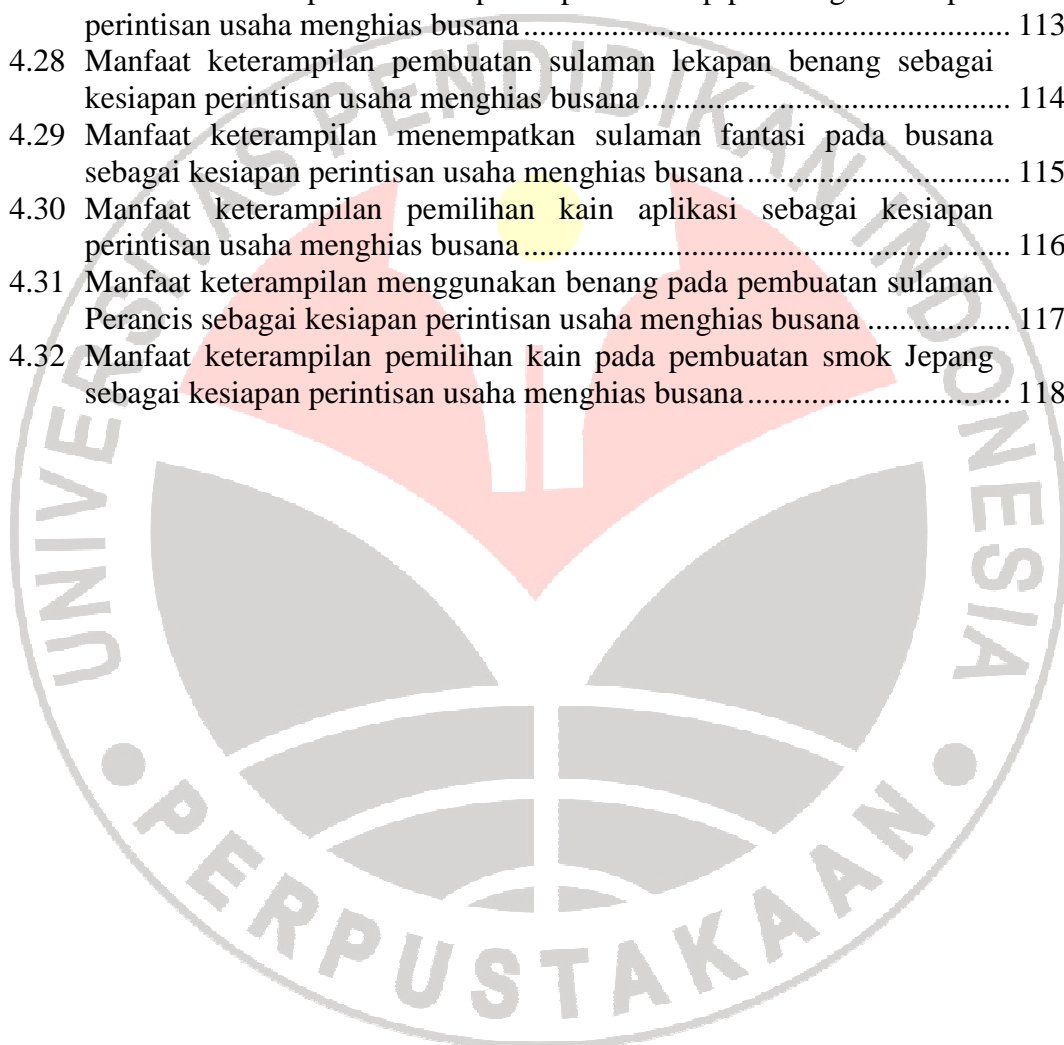
DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Contoh <i>by the color and pattern</i>	16
2.2 Contoh <i>by construction detail</i>	17
2.3 Contoh <i>by decorative trims</i>	17
2.4 Lingkaran warna	20
2.5 Intensitas warna gelap sampai terang	21
2.6 Bentuk desain hiasan busana	25
2.7 Macam-macam pola hias desain hiasan busana.....	29
2.8 Bahan dan alat sulaman tangan.....	33
2.9 Macam-macam tusuk hias dasar dan variasinya.....	34
2.10 Sulaman Inggris	36
2.11 Sulaman richelieu	38
2.12 Sulaman matelaseu	39
2.13 Sulaman bayangan.....	40
2.14 Sulaman fantasi.....	42
2.15 Sulaman janina.....	43
2.16 Sulaman Tiongkok.....	44
2.17 Sulaman Jerman.....	45
2.18 Sulaman Perancis.....	46
2.19 Sulaman lekapan benang	48
2.20 Sulaman aplikasi	50
2.21 Sulaman inkrustasi.....	51
2.22 Sulaman merubah corak	52
2.23 Sulaman kruistik	53
2.24 Sulaman holbein	54
2.25 Sulaman asisi	55
2.26 Sulaman taula swedia	56
2.27 Semok Belanda	58
2.28 Semok Jepang	59

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1	Macam-macam jarum 30
4.2	Tujuan masuk Program Studi Pendidikan Tata busana 88
4.3	Manfaat pengetahuan unsur warna sebagai kesiapan perintisan usaha menghias busana 89
4.4	Manfaat pengetahuan unsur alam sebagai perintisan usaha menghias busana 90
4.5	Manfaat penerapan tusuk pipih sebagai kesiapan perintisan usaha menghias busana 91
4.6	Manfaat penerapan tusuk feston sebagai kesiapan perintisan usaha menghias busana 92
4.7	Manfaat fungsi alat sulam berupa gunting benang sebagai kesiapan perintisan usaha menghias busana 93
4.8	Manfaat mengkreasikan sulaman fantasi sebagai kesiapan perintisan usaha menghias busana 94
4.9	Manfaat penerapan sulaman Jerman pada busana pesta sebagai kesiapan perintisan usaha menghias busana 95
4.10	Manfaat menganalisis pemilihan kain sulaman aplikasi sebagai kesiapan perintisan usaha menghias busana 96
4.11	Manfaat pengetahuan penggunaan benang sulaman Tiongkok sebagai kesiapan perintisan usaha menghias busana 97
4.12	Manfaat penilaian penerapan sulaman Perancis pada busana kerja sebagai kesiapan perintisan usaha menghias busana 98
4.13	Manfaat ketelitian menerapkan bentuk geometris desain hiasan busana sebagai kesiapan perintisan usaha menghias busana 99
4.14	Manfaat kesungguhan menempatkan pola pinggiran pada busana pesta sebagai kesiapan perintisan usaha menghias busana 100
4.15	Manfaat kehati-hatian menggunakan alat sulam berupa jarum sebagai kesiapan perintisan usaha menghias busana 101
4.16	Manfaat ketelitian dalam pembuatan tusuk rantai sebagai kesiapan perintisan usaha menghias busana 102
4.17	Manfaat kecermatan penempatan sulaman fantasi pada busana pesta sebagai kesiapan perintisan usaha menghias busana 103
4.18	Manfaat motivasi diri dalam membuat sulaman janina pada busana pesta sebagai kesiapan perintisan usaha menghias busana 104
4.19	Manfaat kecermatan pemilihan kain lekapan sulaman aplikasi sebagai kesiapan perintisan usaha menghias busana 105
4.20	Sikap dalam menerima saran dari dosen pada pembuatan sulaman aplikasi sebagai kesiapan perintisan usaha menghias busana 106
4.21	Manfaat kehati-hatian memilih kain pada pembuatan smok Jepang sebagai kesiapan perintisan usaha menghias busana 107
4.22	Manfaat menerima saran dari dosen pada pembuatan sulaman aplikasi busana sebagai kesiapan perintisan usaha menghias busana 108

4.23	Manfaat keterampilan mengkombinasikan unsur warna sebagai kesiapan perintisan usaha menghias busana.....	109
4.24	Manfaat keterampilan membuat bentuk renggan sebagai kesiapan perintisan usaha menghias busana.....	110
4.25	Manfaat keterampilan menerapkan pola hias sudut sebagai kesiapan perintisan usaha menghias busana.....	111
4.26	Manfaat keterampilan menggunakan alat sulam berupa pembedangan sebagai kesiapan perintisan usaha menghias busana.....	112
4.27	Manfaat keterampilan dalam penerapan tusuk piph sebagai kesiapan perintisan usaha menghias busana.....	113
4.28	Manfaat keterampilan pembuatan sulaman lekapan benang sebagai kesiapan perintisan usaha menghias busana.....	114
4.29	Manfaat keterampilan menempatkan sulaman fantasi pada busana sebagai kesiapan perintisan usaha menghias busana.....	115
4.30	Manfaat keterampilan pemilihan kain aplikasi sebagai kesiapan perintisan usaha menghias busana.....	116
4.31	Manfaat keterampilan menggunakan benang pada pembuatan sulaman Perancis sebagai kesiapan perintisan usaha menghias busana.....	117
4.32	Manfaat keterampilan pemilihan kain pada pembuatan smok Jepang sebagai kesiapan perintisan usaha menghias busana.....	118



DAFTAR DIAGRAM

Gambar	Halaman
4.1 Hasil Penelitian.....	119



DAFTAR BAGAN

Gambar	Halaman
1 Struktur Organisasi	75

